**Wawasan Budaya sebagai jembatan Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing di Luar Negeri**

**Lilik Wahyuni1, Cao Jia2, Han Xu3, Islahuddin4,**

1Department of Language Education, Faculty of Cultural Studies, Universitas Brawijaya, Indonesia

2 School of Asian and African Studies, Tianjin Foreign Studies, Tianjin, China

3 School of Asian and African Studies, Tianjin Foreign Studies, Tianjin, China

4 Department of Malay, Faculty of Liberal Arts and Social Sciences, Fatoni University, Thailand

**Abstrak**: Keberagaman budaya tradisi menjadi tantangan tersendiri bagi pembelajar bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA) di luar negeri, termasuk China. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor linguistik dan budaya yang mempengaruhi kesulitan belajar bahasa Indonesia dan implikasi pedagogis pembelajaran Bahasa Indonesia kepada penutur China. Metode penelitian ini, yaitu *mix method* dengan pendekatan Micmac. Variabel yang diidentifikasi sebagai faktor yang mempengaruhi meliputi faktor (1) fonetik, (2) kosakata, (3) istilah, (4) konteks, (5) implikatur, dan (6) inferensi dianalisis dengan menggunakan skala 4 dengan rincian 0 untuk tidak ada pengaruh, 1 untuk pengaruh lemah, 2 untuk pengaruh sedang, dan 3 untuk pengaruh kuat. Hasil penelitian ini, yaitu penguasaan fonetik, kosakata, istilah budaya, isyarat kontekstual, implikatur, dan inferensi tidak hanya memerlukan pengetahuan bahasa, tetapi juga pemahaman tentang nuansa budaya dan sosial yang membentuk komunikasi yang tepat dalam berbahasa Indonesia. Pembelajaran berbasis pengalaman, praktik berkelanjutan, dan keterlibatan dengan penutur asli dapat sangat membantu pelajar dalam mengatasi tantangan ini.

**Key Word:** Wawasan Budaya, Jembatan, Pembelajaran, BIPA, Luar Negeri